

## PENDAMPINGAN INSTALASI BARU PERALATAN KESEHATAN ENDOSCOPY DI PMI KOTA SEMARANG

Abdul Haris Kuspranoto<sup>1</sup>, Muhammad Ulin Nuha ABA<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Bina Trada Semarang

Alamat Korespondensi : Jl. Sambiroto Raya No.64 Blok D, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang

E-mail: 1) abdulhariskuspranoto@polbitrada.ac.id, 2)ulinnuha.aba1@polbitrada.ac.id

### Abstrak

*Endoskopi adalah prosedur non-bedah yang memeriksa saluran pencernaan pasien dan mungkin memerlukan pengobatan. Endoscopy termasuk diantara alat Kesehatan yang difasilitasi oleh Klinik Utama PMI Kota Semarang untuk membantu pasien thalassemia. Pendampingan instalasi alat Kesehatan perlu dilakukan untuk pendampingan terhadap pemasangan, perakitan, penyetelan, dan pengukuran kalibrasi alat kesehatan agar berfungsi dengan baik sesuai standar yang telah ditetapkan. Pelayanan yang memadai harus ditunjang dengan fasilitas peralatan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan. Guna meningkatkan kesadaran pentingnya peralatan kesehatan yang sesuai dengan standar perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berisi pendampingan instalasi peralatan kesehatan dan sosialisasi pentingnya perawatan dan kalibrasi untuk peralatan kesehatan yang diperlukan pada pelayanan kesehatan. Kegiatan ini dicapai dengan dua tahap yaitu instalasi endoskopi serta sosialisasi penggunaannya. Melalui kegiatan ini endoskopi milik PMI Kota Semarang siap digunakan dan telah memenuhi standar pelayanan kesehatan. Selain itu melalui kegiatan ini juga dapat menunjang pengetahuan untuk menghindari kerusakan Peralatan kesehatan dan layak serta aman digunakan untuk pelayanan pada pasien.*

### Abstract

*Endoscopy is a non-surgical procedure that examines a patient's digestive tract and may require treatment. Endoscopy is one of the health tools facilitated by the PMI Semarang City Main Clinic to help thalassemia patients. Assistance with the installation of medical devices needs to be provided to assist with the installation, assembly, adjustment and calibration measurements of medical devices so that they function properly according to established standards. Adequate services must be supported by health equipment facilities in accordance with health service standards. In order to increase awareness of the importance of health equipment that meets standards, it is necessary to carry out community service activities that include assistance with the installation of health equipment and socialization of the importance of maintenance and calibration for health equipment needed in health services. This activity was achieved in two stages, namely installation of the endoscope and socialization of its use. Through this activity, PMI Semarang City's endoscope is ready for use and meets health service standards. Apart from that, this activity can also support knowledge to avoid damage to health equipment and that it is suitable and safe to use for patient care.*

**Kata kunci :** Pendampingan instalasi, alat kesehatan, Endoscopy, Palang Merah Indonesia

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi kedokteran berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Dinas Kesehatan DIY, 2023). Kemajuan dibidang alat kesehatan sekarang ini sudah banyak dimanfaatkan tidak hanya di Rumah Sakit atau balai kesehatan akan tetapi di lembaga pendidikan atau layanan kesehatan umum seperti Palang Merah Indonesia (PMI). PMI menggunakan alat-alat kesehatan yang mengacu pelayanan darah sehingga diperlukan teknisi eltromedik untuk dapat melakukan kontrol, kalibrasi dan kondisi yang harus sesuai standar. Di Indonesia diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 2/2011 tentang pelayanan donor darah yang diatur oleh Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai tujuan sosial dan kemanusiaan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2011). Prosedur ini diawasi oleh PMI dan juga diatur dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36

Tahun 2009 yang menyatakan bahwa pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan layanan donor darah yang aman, mudah diakses, dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009).

Palang Merah Indonesia Kota Semarang meresmikan klinik utama pada tanggal 23 September 2023, menandai tonggak penting dalam upayanya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagi warga Kota Semarang. Peresmian Klinik Utama ini merupakan langkah bersejarah dalam perjalanan PMI Kota Semarang dalam membantu pasien thalasemia yang sangat bergantung pada transfusi darah berkualitas tinggi. Klinik Utama PMI Kota Semarang selain melayani transfusi darah, juga menyediakan fasilitas pemeriksaan umum, gigi, THT, penyakit dalam hematologi onkologi medik, laboratorium, klinik thalasemia – hemofilia, serta fisioterapi dan pelayanan *homecare*. Oleh karena itu, pasien tidak hanya mendapatkan perawatan transfusi darah, tetapi juga layanan kesehatan yang beragam dan penting. Pelayanan kesehatan tersebut perlu ditunjang oleh peralatan kesehatan yang memadai dan sesuai dengan standar. Peralatan instalasi baru, perbaikan, maupun perawatan peralatan kesehatan dapat menjaga kualitas dan mutu pelayanan kesehatan (pmikotasemarang, 2023).

Klinik Utama PMI Kota Semarang dapat mengatasi antrian pasien di dalam rumah sakit, terutama karena singkatnya waktu pelayanan Klinik Utama PMI. PMI tidak hanya fokus pada donor darah, namun juga ikut mendanai kegiatan klinik dengan tujuan untuk lebih memperluas layanannya. Pelayanan yang tepat harus didukung dengan fasilitas alat kesehatan yang sesuai dengan standar kesehatan. Kegiatan pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik harus mampu memenuhi dan memberikan kepuasan terhadap harapan, keinginan, dan kebutuhan masyarakat (Dipan, 2016). Guna meningkatkan kesadaran pentingnya peralatan kesehatan yang sesuai dengan standar perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berisi pendampingan instalasi peralatan kesehatan dan sosialisasi pentingnya perawatan dan kalibrasi untuk peralatan kesehatan yang diperlukan pada pelayanan kesehatan. Adapun fokus peralatan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu endoscopy. Endoscopy sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk memeriksa organ di dalam tubuh manusia (Winata, 2020).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan instalasi baru alat Kesehatan endoscopy yang digunakan PMI Kota Semarang agar memenuhi standar, mewujudkan sikap peduli dan sukarela kita dalam membantu sesama, mengedukasi pentingnya perawatan dan perbaikan peralatan Kesehatan bagi penyedia Kesehatan, melakukan sosialisasi penggunaan endoscopy. Berbagai manfaat yang bisa didapatkan dalam kegiatan instalasi baru bagi instansi yang menggunakan peralatan kesehatan terutama yang terbaru, baik sebagai edukasi dalam penggunaan maupun perawatan peralatan kesehatan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama pada tanggal 19-21 Desember 2023 mulai dari pukul 09.00 WIB s/d selesai di PMI Kota Semarang. Khalayak sasaran program kegiatan masyarakat ini adalah civitas akademika Politeknik Bina Trada Semarang, alumni Politeknik Bina Trada Semarang, klinik Umum PMI Kota Semarang, PMI Kota Semarang, dan masyarakat umum. Sebelum kegiatan “Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Instalasi Peralatan Kesehatan Endoscopy di PMI Kota Semarang” dilaksanakan, makadilakukan persiapan-persiapan seperti melakukan kerjasama dengan PMI Kota Semarang, menyusun pembagian tugas bersama tim pelaksana, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, menentukan rincian rancangan kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana, menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelum melakukan prosedur kegiatan pengabdian, Guna mencapai tercapainya prosedur tersebut, dilakukan persiapan yaitu memastikan alat yang digunakan dalam keadaan baik. Alat penunjang digunakan untuk pengecekan awal sebelum dilakukan instalasi baru diantaranya adalah *toolkit*, multimeter, taspem serta kabel-kabel. Adapun visualisasi peralatan ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. (a) Toolkit, (b) Multimeter, (c) Taspen, dan (d) Kabel

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pelaksanaan Teknis Instalasi dan Perawatan Endoscopy Baru

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pendampingan instalasi baru peralatan kesehatan endoscopy di PMI kota semarang” berjalan dengan lancar dengan melibatkan unsur civitas akademika Politeknik Bina Trada Semarang serta pegawai PMI Kota Semarang. Kegiatan instalasi serta perawatan endoscopy baru ini memerlukan sekurang-kurangnya waktu 2 hari. Kegiatan ini fokus dilakukan di Klinik Utama PMI Kota Semarang. Secara umum instalasi berjalan dengan baik. Adapun visualisasi kegiatan teknis instalasi dan perawatan endoscopy baru ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Visualisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan instalasi baru peralatan kesehatan endoscopy di PMI kota semarang

#### 3.2. Sosialisasi Penggunaan Peralatan Kesehatan Endoscopy

Berdasarkan hasil sosialisasi, diskusi, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil bahwa perlu adanya pemberian informasi secara terus menerus tentang pentingnya sosialisasi penggunaan peralatan Kesehatan endoscopy pada Klinik Utama PMI Kota Semarang. Selain itu Pelayanan yang ramah petugas Klinik Utama PMI Kota Semarang dalam pelayanan dan edukasi memberikan stigma positif bagi peserta yang hadir dalam kegiatan. Melalui kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan untuk menghindari kerusakan peralatan kesehatan agar layak serta aman digunakan untuk pelayanan pada pasien, juga meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan pentingnya Perawatan dalam peralatan kesehatan.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dukungan berupa keikutsertaan staf teknisi PMI Kota Semarang, pelayanan dari pihak PMI Kota Semarang yang siap, sigap, hangat dan humanis, serta gotong royong tim pengabdian yang luar biasa meskipun terdiri dari berbagai elemen instansi yang berbeda. Sedangkan beberapa faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya pemberitahuan tata letak Instalasi Endoscopy pada Klinik Utama juga perlunya melakukan modifikasi pemasangan sesuai kebutuhan pengguna yaitu *capture* dan *record by push* injak kaki. Adapun visualisasi kegiatan sosialisasi ditunjukkan oleh Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Sosialisasi Penggunaan Peralatan Kesehatan Endoscopy

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan instalasi baru alat kesehatan endoscopy baru yang digunakan Klinik Utama PMI Kota Semarang berjalan dengan lancar. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara rutin agar setiap peralatan kesehatan yang digunakan memenuhi standar pelayanan kesehatan. Selain itu melalui kegiatan ini dapat menunjang pengetahuan untuk menghindari kerusakan Peralatan kesehatan dan layak serta aman digunakan untuk pelayanan pada pasien.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu membuat inovasi baru yang lebih menarik tentang pemahaman pentingnya standar yang layak pada peralatan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini juga dapat diintegrasikan pada pembelajaran mata kuliah di program studi Teknik Elektromedik. Selain itu juga tidak kalah penting yaitu melibatkan lebih banyak generasi muda untuk membuat kegiatan dengan sasaran generasi millennial agar melek terhadap inovasi teknologi peralatan kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan DIY, (2023), "Dinamika Perkembangan Alat Kesehatan di Indonesia", <https://dinkes.jogjapro.go.id/>, Diakses pada tanggal 31 Maret 2024.
- Dipan R., (2016), "Kualitas Pelayanan Pada Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Kecamatan Aertembaga Kota Bitung", Society : Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan, Edisi XX Volume 2, Hal. 125-143.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah.
- Pmikotasemarang, (2023), "Peresmian Klinik Utama PMI Kota Semarang dan Diskusi Mendalam tentang Pelayanan Hematologi Onkologi: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan", <https://pmikotasemarang.or.id/>, Diakses pada tanggal 31 Maret 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

- Winata S.G. dan Erfan R., (2020), “Pengaruh Konseling Pre-Prosedur Esofagogastroduodenoskopi (Egd) Terhadap Penurunan Kecemasan di Unit Endoskopi”, Laporan Penelitian Hibah Internal, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Rsdrrsoebandi , (2022), RSD Dr.Soebandi Membuka Pendaftaran Acara Donor Darah Di Aula Masjid Darusyifa, <https://rsdrrsoebandi.jemberkab.go.id>, Diakses pada tanggal 29 Maret 2024.
- Lutfi M., Zuryaty, dan Mulia Mayangsari, (2022), “Donor Darah - Selamatkan Jiwa dan Sehatkan Raga di Masa Pandemi Covid 19”, Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 4 Nomor 1, Hal. 27-35.
- Cahyadi, R., dkk., (2022), “Kegiatan Donor Darah Di Bank BCA Kcu Darmo Surabaya”, Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 4 No.2, Hal. 32-37.
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia. Jurnal Wacana Kesehatan, 5(1), 531-542.